

EDUCARE adalah jurnal ilmiah yang terbit setiap tiga bulan sekali, bertujuan untuk meningkatkan apresiasi dan menyebarkan konsep-konsep pendidikan dan budaya

PELINDUNG
Rektor UNLA

PENASEHAT
Pembantu Rektor I
Ketua Penelitian dan Pengembangan UNLA

PENANGGUNG JAWAB
Dekan FKIP UNLA

TIM ASISTENSI
Pembantu Dekan I FKIP UNLA
Pembantu Dekan II FKIP UNLA
Pembantu Dekan III FKIP UNLA

TIM AHLI
Prof. H.E.T. Ruseffendi, S.Pd., M.Sc., Ph.d.
Prof. H. Aas Saefudin, Drs., M.A.
Eki Baihaki, Drs., M.Si.
Hj. Erlany Syaodih, Dra., M.Pd.
H. Erman Suherman, Drs., M.Pd.

PIMPINAN REDAKSI
Hj. Rita Zahara, Dra., M.Pd.

SEKRETARIS
Popon Mariam, S.Pd.

REDAKTUR KHUSUS PIPS
Ketua Jurusan PIPS FKIP UNLA
Euis Ani Arlinah, S.Pd.

REDAKTUR KHUSUS PMIPA
Ketua Jurusan PMIPA FKIP UNLA
Irmawan, S.Pd., Elly Ratnaningrum, Dra., M.Pd.

PIMPINAN TATA USAHA
Puji Budi Lestari, Dra., M.Pd.

BENDAHARA
Hj. Ria Herdhiana, Dra.

SIRKULASI
Tatang Sopari, S.Pd., Budi Rusyanto, S.H.
Cucu Lisnawati, S.Pd.

Daftar Isi

Pengantar Redaksi

Membangun Karakter Bangsa Melalui Spiritualisasi Pendidikan.
Oleh: Eki Baihaki.....1

Pendidikan Dalam Jabatan Bagi Tenaga Kependidikan.
Oleh: Hj. Erlany Syaodih.....8

Membangun Organisasi Dengan Pemberdayaan.
Sumber Daya Manusia/ Empowering People
Oleh: Hj. Rita Zahara.....13

Lingkup Penelitian Akuntansi.
Oleh: Dadang Sadeli.....19

Asesmen (Penilaian) Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2004.
Oleh: Mumun Syaban.....26

Peranan Guru dan Tantangannya dalam Dunia Pendidikan
Oleh: Sungging Handoko.37

Pembelajaran Berbasis Kontekstual dan Implementasinya Melalui *Direct instruksion* dalam Praktikum Biologi
Oleh: Taufik Rahman.....43

Konflik Organisasi dan Negosiasi
Oleh: B. Annantha Sritumini.....52

Kurikulum Berbasis Kompetensi Suatu Tinjauan Dalam Inovasi Pendidikan
Oleh: Iwa Kuntadi.....63

Redaksi menerima tulisan dengan panjang tulisan maksimal 6000 kata dan sudah ditulis dan dikemas dalam disket dengan format Microsoft Word. Isi tulisan ilmiah populer, hasil penelitian, atau gagasan orisinal pada bidang pendidikan dan budaya. Isi tulisan, secara yuridis formal menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang dikirim ke Redaksi menjadi milik redaksi Jurnal Educare.

Alamat Kedaksi :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana Bandung
Jalan Karapitan No. 116 Bandung 40261. e-mail : educare-red@tekom.net <http://www.e-fkipunla.info>

Pengantar Redaksi

Segala puji bagi Allah Subhananhu Wata'ala, Zat yang mengajari manusia dengan perantaraan kalam. Dia-lah yang memberikan kekuatan kepada pikiran dan rasa untuk mengungkapkan kata-kata. Dan semoga Allah senantiasa menuntun ungkapan kata (termasuk kata yang ada didalam jurnal Educare ini) semoga senantiasa bermakna dan terbebas dari kesia-siaan.

Subcomandante Marcos (1995), penyair dan pemberontak dari sebuah negara di Amerika Latin, dalam tulisannya yang inspiratif menyatakan "Penguasa menggunakan kata untuk menata imperium diam. Kita menggunakan kata untuk memperbaiki diri kita. Kata adalah senjata". Bagi dosen, selaku tenaga pengajar di perguruan tinggi, kata adalah media untuk membentuk makna, melalui pembicaraan maupun tulisan. Namun kenyataannya kata sebagai senjata dalam bentuk tulisan, belum menjadi senjata andalan yang efektif bagi seorang dosen. Hal ini diperkuat hasil penelitian Dirjen Dikti, yang menunjukkan masih sedikit dosen yang rajin dan mampu menulis apalagi dipublikasikan. Barangkali motto atau ungkapan yang sudah mentradisi di perguruan tinggi di AS yaitu "PUBLISH or PERISH" terbitkan atau minggirlah, nampaknya layak dipertimbangkan untuk ditradisikan secara bertahap di perguruan tinggi Indonesia, agar dosen "dipaksa" mampu menulis bagi peningkatan profesionalisme pengabdianannya.

Menulis dengan baik dan benar ternyata bukanlah hal mudah. Ketidakmudahan ini disebabkan belum dimilikinya tradisi menulis yang melembaka, sehingga tanpa adanya "paksaan dan keberanian menulis", terutama menulis di media cetak dan Jurnal Ilmiah rasanya sulit diwujudkan. Meski diinsyafi menulis adalah salah satu senjata penting yang harus dimiliki oleh seorang pengajar terlebih pegajar di Perguruan Tinggi.

Kami berpendapat mempublikasikan karya tulis, bagi kepentingan banyak pihak adalah lebih baik bagi seorang dosen, daripada dipaksa "mundur". Kami berharap Educare adalah "jembatan" bagi para dosen FKIP khususnya dan pengajar UNLA lainnya untuk melewati "keterbatasan" yang dimilikinya dalam mempublikasi karya ilmiah, menuju pencerahan. Kami mempersilahkan memanfaatkan space yang ada di Educare bagi kepentingan bersama, tidak hanya sebagai pembaca !

LINGKUP PENELITIAN AKUNTANSI

DADANG SADELI
DOSEN LB FKIP-UNLA

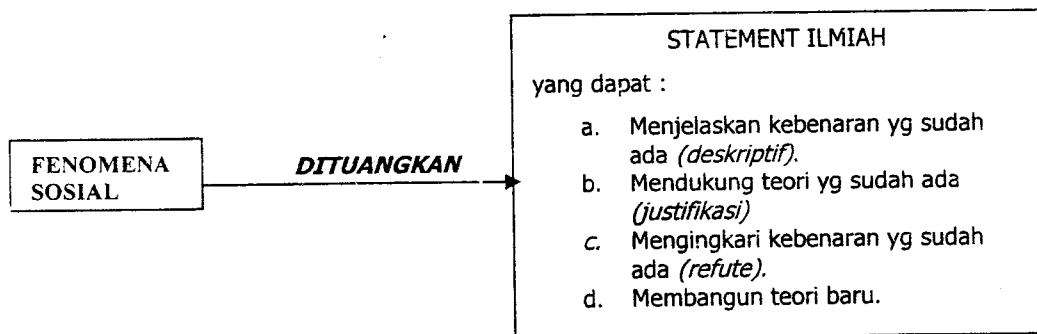
A. Pendahuluan

Penelitian akuntansi adalah upaya yang dilakukan untuk mencari kebenaran. Hasil penelitian ini merupakan penyambung antara fenomena sosial di bidang akuntansi dengan struktur teori akuntansi. Fenomena sosial tersebut dituangkan dalam berbagai bentuk statement ilmiah sehingga menjadi teori. Teori ini dapat (Sofyan Syafri Harahap, 2004) :

- Menjelaskan tentang kebenaran yang sudah ada (*deskriptif*).
- Mendukung teori yang sudah ada (*justifikasi*)

cara ini berkembang dan menggunakan cara normatif dengan menggunakan logika ilmiah, pemikiran sehat, kemudian menggunakan metode empiris dengan titik berat melihat kenyataan yang ada dilapangan (fenomena sosial).

Untuk tahap penyusunan skripsi (karya tulis ilmiah S1), teori yang didapat dari hasil penelitian pada umumnya sampai pada upaya *deskriptif* dan *justifikasi* teori akuntansi yang sudah ada.



Gambar 1.1

Proses mencari kebenaran ini pada awalnya dimulai dari cara dogmatis, dimana kebenaran itu berasal dari orang atau lembaga yang diberi dan diyakini memiliki otoritas menetapkan kebenaran. Kemudian

- Mengingkari kebenaran yang sudah lama (*refute*)
- Membangun teori baru.

B. Akuntansi sebagai art, science, atau engineering

Sebelum kita telaah kajian penelitian bidang akuntansi, kita lihat lebih dahulu apakah akuntansi itu sebagai seni (*art*), ilmu (*science*) atau technology (*engineering*).

Para pendukung akuntansi sebagai seni, misalnya Sterling (Wolk et al,

1989) menganggap bahwa akuntansi itu sangat erat dengan pertimbangan dan penafsiran pribadi yang dilakukan oleh praktisi di bidang akuntansi sehingga sukar untuk merumuskannya dalam formula matematis, sehingga mereka menyimpulkan bahwa akuntansi adalah lebih dekat dengan seni (*art*).

Para pendukung akuntansi sebagai science mengemukakan bahwa ilmu akuntansi itu banyak didominasi oleh prosedur pengukuran yang ketat yang akan menghasilkan atribut ekonomis yang mempunyai arti seperti dalam hal pengukuran asset yang dapat dijadikan dasar peramalan. Akuntansi sebagai engineering dikemukakan oleh Bambang Sudiyo, yang menyatakan proses yang dilalui oleh akuntansi adalah proses engineering yang mengolah data yang belum berguna yang diperoleh dari transaksi keuangan perusahaan menjadi laporan keuangan sebagai produk akhirnya yang berguna bagi masyarakat. Pandangan ini lebih dekat pada anggapan akuntansi sebagai science. Sebagai indikator bahwa akuntansi sebagai science, akuntansi telah menjadi perbincangan dan menjadi bahan penelitian para akademisi, universitas, dan organisasi profesi lainnya. Sehingga lahirlah paradigma yang sering disederhanakan sebagai pola, model yang sudah diterima umum.

C. Paradigma Akuntansi.

George Ritzer (Belkoui, 1985) mengemukakan enam paradigma

akuntansi sebagai hasil pengembangan dari teori *True income/inductive approach*, *Decision usefulness approach*, dan *Information/economics approach*, sbagai berikut:

1. The Anthropological/inductive paradigm

Dalam paradigma ini dianggap bahwa akuntansi memfokuskan hubungan "*accountability*" di antara berbagai pihak yang berkepentingan. Akuntansi dianggap sebagai media atau alat untuk memberikan pertanggung jawaban kepada pihak lain. Sehingga pengguna akuntansi *current cost* dan *current value* dalam paradigma ini tidak begitu penting. Dalam penelitian yang menjadi fokus adalah praktek akuntansi yang berlaku, serta sikap manajemen terhadap praktek akuntansi sebagai alat pertanggung jawaban.

Teori yang dipakai dalam paradigma ini adalah *Historical cost accounting*, *Conventional cost allocation technique*, *Bookkeeping technique*.

2. The True income/deductive paradigm

Menurut paradigma ini akuntansi dianggap sebagai alat ukur yang tepat untuk menilai laba. Idealnya laba harus diukur dengan menggunakan dasar atau standar yang tunggal, karena dengan pendekatan ini akan memenuhi kepentingan semua pihak. Menurut paradigma ini nilai atau harga sekarang (*current price*) lebih bermanfaat dari pada *historical*

accounting terutama dalam pengambilan keputusan.

Teori yang dipakai adalah *Price Level Adjusted* atau *Current Purchasing Power Accounting*, *Replecement Cost Accounting*, *Net Realizable Value Accounting*, dan *Present Value Accounting*.

3. The Decision usefulness / decision model paradigm

Menurut paradigma ini akuntansi adalah media atau alat dalam proses pengambilan keputusan sehingga teori akuntansi harus menggunakan konsep yang mendukung proses pengambilan keputusan. Yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana agar informasi akuntansi berguna dalam membuat model pengambilan keputusan.

Teori yang dipakai misalnya, *different report for different purpose*. misal dengan menggunakan *Balance Score Card* , *Capital Budgeting*, *Taxes Accounting* dan lain -lain.

4. The Decision usefulness / aggregate market behavior paradigm

Dalam paradigma ini yang menjadi sorotan akuntansi adalah tentang reaksi pasar terhadap data dan angka-angka akuntansi. Akuntansi mempengaruhi kelompok perilaku (*aggregate behavior*), sehingga yang menjadi fokus penilaian isi informasi adalah kaitan antara informasi dengan reaksi pasar. Yang menjadi perhatian adalah respon dari aggregate market terhadap variabel akuntansi.

Teori yang dipakai dalam paradigma ini adalah *capital market efficiency* atau *efficiency market hypothesis*. Teori ini menyebutkan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi harga pasar saham dibursa. Dengan perkataan lain harga saham dibursa digambarkan oleh semua informasi yang tersedia bagi publik.

5. The Decision usefulness / decision maker / individual user paradig

Dalam paradigma ini akuntansi dianggap mempunyai pengaruh pada perilaku individu (*individual behavior*) bukan reaksi pasar. Disini dianggap ada hubungan antara informasi akuntansi dengan pemakai informasi individual pada pengambilan keputusan. Yang menjadi fokus perhatian dalam konsep ini adalah bagaimana respon individu pemakai laporan terhadap variabel akuntansi. Disini dianggap bahwa penggunaan informasi akuntansi mendorong perilaku manusia (*human behavior*). Sehingga dalam penelitian selalu dikaji sampai dimana kecukupan pengungkapan informasi, respon pada isu pelaporan informasi keuangan, kegunaan laporan keuangan bagi individu tertentu. Teori yang dipakai dalam paradigma ini adalah *behavioral accounting theory*.

6. The information / economics paradigm

Dalam paradigma ini dikemukakan bahwa kerangka dalam menentukan nilai suatu perubahan

dalam sistem informasi untuk pengambilan keputusan harus melihat nilai ekonomisnya (*cost and benefit*). Yang menjadi perhatian adalah informasi sebagai komoditi ekonomi, dan untuk memperoleh sejumlah informasi tersangkut masalah pilihan ekonomis. Teori yang dipakai dalam paradigma ini adalah *theory of teams on statistical decision theory dan on the economic theory of choice*.

D. Lingkup Penelitian Akuntansi

Paradigma akuntansi, merupakan rujukan awal dalam memilih topik akuntansi untuk bahan penelitian. Selain itu topik akuntansi yang dapat dijadikan bahan penelitian dan penulisan skripsi dapat ditentukan atas dasar bidang kajian utama akuntansi, antara lain meliputi :

1. Akuntansi Keuangan
2. Akuntansi Manajemen
3. Sistem Informasi Akuntansi
4. Auditing
5. Pasar Uang dan Modal
6. Akuntansi Pajak
7. Akuntansi Pemerintahan/Sektor Publik
8. Trend Baru Akuntansi

1. Akuntansi Keuangan

Kajian utama bidang ini membahas bagaimana laporan keuangan disusun untuk tujuan publik, serta bagaimana pemanfaatannya. Lingkup penelitiannya meliputi, penerapan standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan, bagaimana pengaruh penerapan metode penilaian, metode pencatatan, metode penyusutan dan

metode penyisihan terhadap penyajian laporan keuangan, masalah pengakuan pendapatan, masalah yang berkaitan dengan pengukuran kinerja, masalah yang berkaitan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dsb. Contoh Topik yang bisa diteliti :

- Sejauh mana industri tertentu menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Pengaruh penyajian laporan keuangan yang wajar terhadap pengambilan keputusan
- Bagaimana pengaruh penerapan metode penyusutan terhadap laporan keuangan
- Apakah perusahaan tertentu sudah menerapkan konsep "*Accounting Income*"
- Perarian penarikan pinjaman dalam meningkatkan keberhasilan usaha
- Pengaruh modal kerja terhadap likuiditas perusahaan
- Perhitungan laba mana yang sesuai dengan manajemen atau para pengambil keputusan
- Bagaimana rasio keuangan dapat memprediksi *bankruptcy*, arus kas masa depan dsb.

2. Akuntansi Manajemen

Kajian utama bidang ini membahas bagaimana menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen. Lingkup penelitiannya meliputi bagaimana informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk keperluan pelaporan keuangan, analisis kemampuan menghasilkan laba, penetapan harga pokok,

penetapan harga jual, untuk pengambilan keputusan dan untuk mengukur kinerja manajemen dsb. Contoh Topik yang bisa diteliti.

- Bagaimana perusahaan menggunakan *full accounting information* dalam menentukan harga jual.
- Bagaimana perusahaan menggunakan *defferential accounting information* dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat.
- Bagaimana perusahaan menggunakan *responsibility accounting information* dalam mengukur kinerja manajemen.
- Bagaimana penerapan *ABC costing* dalam menilai kinerja manajemen.
- Implikasi penerapan *target costing* terhadap efisiensi biaya produksi.
- Penilaian kinerja yang bagaimana yang berdampak pada keberhasilan usaha/ *Balanced Scorecard*.

3. Sistem Informasi Akuntansi.

Kajian utama bidang ini membahas bagaimana mendisain system informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen maupun pihak eksternal. Lingkup penelitiannya meliputi bagaimana pengaruh system informasi akuntansi terhadap struktur pengendalian intern, bagaimana peranan system informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen puncak maupun manajemen

diberbagai jenjang organisasi. Topik yang dapat diteliti :

- Bagaimana kontribusi system informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan untuk pihak eksternal.
- Bagaimana kontribusi system informasi akuntansi dalam pemecahan masalah baik pada tingkat manajemen puncak maupun manajemen menengah dan bawah.
- Bagaimana hubungan system informasi akuntansi dengan pengendalian intern
- Bagaimana pengaruh struktur organisasi terhadap efektivitas pengendalian intern.
- Bagaimana peranan rancangan formulir dalam mendukung struktur pengendalian intern.
- Bagaimana perananan system informasi akuntansi perbankan terkomputerisasi dalam menunjang anjungan tunai mandiri (ATM)
- Bagaimana pengaruh system pengolahan data elektronik penjualan lewat internet terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan.

4. Auditing.

Kajian utama bidang ini membahas aspek audit yang menyangkut kualitas profesioanal auditor, teknik dan prosedur audit berikut pelaporannya. Lingkup penelitiannya meliputi penerapan standar auditing, teknik dan prosedur audit, struktur pengendalian intern dan pengaruh opini akuntan publik

terhadap pengambilan keputusan.
Topik yang dapat diteliti :

- Hubungan struktur pengendalian intern dengan ruang lingkup pemeriksaan.
- Pengaruh pengujian transaksi terhadap pemberian opini akuntan publik.
- Pengaruh penerapan prinsip-prinsip yang berlaku umum terhadap opini yang diberikan oleh akuntan publik.
- Pengaruh hasil pemeriksaan operasional terhadap kinerja perusahaan.
- Pengaruh opini yang diberikan akuntan publik terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit.
- Peranan pemeriksaan operasional dalam menunjang efektivitas fungsi pemasaran.

5. Pasar Uang dan Modal

Lingkup penelitiannya meliputi bagaimana reaksi pasar terhadap laporan keuangan dan informasi akuntansi yang dihasilkan lainnya.

Topik yang dapat diteliti antara lain :

- Pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham
- Pengaruh pengumuman pembagian dividen kas terhadap harga saham
- Fluktuasi saham sebelum atau sesudah merger
- Pengaruh indeks harga saham gabungan terhadap pendapatan investor.

6. Akuntansi Pajak

Kajian utama dalam bidang ini membahas bagaimana akuntansi mengakomodasi masalah peraturan perpajakan dan sekaligus menyediakan informasi guna pendetapan besarnya pajak. Lingkup penelitiannya meliputi bagaimana penanganan perbedaan konsep dalam penentuan laba akuntansi dengan laba fiskal. Topik yang dapat diteliti antara lain :

- Implikasi pengakuan biaya menurut peraturan perpajakan pada Pajak Penghasilan Perusahaan.
- Pengaruh metode penilaian persediaan terhadap Pajak Penghasilan
- Penyesuaian laba akuntansi ke laba fiskal
- Hal apa yang menimbulkan perbedaan perhitungan laba pajak dengan konsep laba akuntansi.
- Pengaruh penarikan pinjaman terhadap penentuan besarnya pajak penghasilan badan.
- Peranan pemeriksaan pajak dalam menunjang penerimaan pajak pertambahan nilai.

7. Akuntansi Pemerintahan / Sektor Publik.

Kajian utama bidang ini membahas bagaimana menyediakan informasi mengenai transaksi ekonomi dan keuangan yang menyangkut organisasi pemerintahan dan organisasi-organisasi lain yang tidak bertujuan mencari laba. Lingkup penelitiannya meliputi system

akuntansi keuangan daerah, hubungan anggaran pendapatan belanja daerah dengan pengelolaan keuangan daerah, peranan anggaran dalam meningkatkan efisiensi pengeluaran dsb. Topik yang dapat diteliti antara lain :

- Peranan system akuntansi keuangan daerah dalam menunjang pelaporan keuangan pemerintah daerah.
- Analisis hubungan antara pendapatan asli daerah dengan besarnya belanja pembangunan daerah.
- Analisis hubungan penerapan akuntansi pemerintahan dengan efektivitas pengendalian keuangan daerah.
- Analisis hubungan anggaran pendapatan belanja daerah dengan pengelolaan keuangan daerah.
- Peranan anggaran pendapatan dan belanja organisasi dalam meningkatkan efisiensi belanja organisasi.
- Peranan prosedur pengendalian kegiatan pemerintah daerah dalam menunjang efektivitas pelaksanaan anggaran belanja rutin.

8. Trend Baru Akuntansi.

Lingkup penelitiannya meliputi kecenderungan perkembangan akuntansi dimasa yang akan datang, yang masih dalam proses pembahasan. Topik yang dapat diteliti antara lain :

- Akuntansi Sumber Daya Manusia, Mengukur Sumber Daya Manusia sebagai assets perusahaan

- Penerapan konsep Islam dalam bidang akuntansi
- Dampak dari inflasi atau penurunan nilai beli terhadap laporan keuangan
- Bagaimana akuntansi merespon konsep laba ekonomi.
- Dampak dari informasi akuntansi terhadap perilaku orang yang membaca dan yang menyusunnya.
- Penerapan value added reporting.
- Akuntansi Lingkungan, mengukur kerusakan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan.
- Akuntansi Sosial, mengukur asset masyarakat/negara.
- Akuntansi koperasi, penerapan PSAK Koperasi.

Daftar Pustaka

- Bambang Sudibyo (1987). *Rekayasa Akuntansi dan Permasalahannya di Indonesia*, Akuntansi, Edisi 6.
- Belkoui Ahmed, (1985). *Accounting Theory*, 2nd Edition, Harcourt Brace Jovanovich Publishing Co.
- Sofyan Syafri Harahap, (2004). *Teori Akuntansi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Wolk, Harry I, Francis, Jere R, Tearney, Michael. (1989) , *Accounting Theory, a Conceptual and Institutional Approach*, PWS-Kent Pub.Coy.
- Accounting Theory, a Conceptual and Institutional Approach*, PWS-Kent Pub.Coy.